

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* yaitu riset yang dirancang untuk menilai pengaruh antara variabel independent (kompensasi (X)) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan (Y)). Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) khususnya pada divisi *veener*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey yakni penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linier sederhana. Data diolah dan diuji dengan beberapa teknik analisis data yang menggunakan SPSS.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

3.2.1. Subjek Penelitian

Subyek yang dijadikan penelitian adalah karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) khususnya divisi *veener*.

3.2.2. Objek Penelitian

Obyek penelitian ini berfokus pada bidang manajemen sumber daya manusia khususnya kinerja karyawan khususnya pekerjaan dalam bidang industri manufaktur.

3.3. Variable Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1. Variable Penelitian

3.3.2. Definisi Operasional Variable

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari satu variabel independen yaitu kompensasi (X), dan satu variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

1. Kinerja karyawan

Mengacu konsep yang dikemukakan oleh Mangkunegara (2013) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil produksi baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) khususnya dibidang produksi dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Amstrong dan Baron (2006) mengatakan bahwa ada 4 indikator dalam kinerja karyawan, antara lain :

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Pelaksanaan Tugas
4. Tanggung Jawab

2. Kompensasi

Mengacu konsep yang dikemukakan oleh Darsono dan Siswandoko (2011) kompensasi merupakan segala sesuatu bentuk imbalan yang diterima oleh karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) sebagai imbalan atas kerja mereka.

Indikator kompensasi (Darsono dan Siswandoko, 2011) yaitu :

1. Gaji
2. Bonus / Insentif
3. Tunjangan
4. Fasilitas

Tabel 3. 1. Operasional Variabel

Variable	Dimensi	Indikator		Item
Kinerja Karyawan (Y)		Kualitas	Y.1.	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai standart yang ditentukan PT. SGS
		Kuantitas	Y.2.	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target PT. SGS
		Pelaksanaan Tugas	Y.3.	Saya mampu untuk melaksanakan pekerjaan secara akurat
		Tanggung Jawab	Y.4.	Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan PT. SGS
Kompensasi (X)	Finansial Langsung	Gaji	X.1.	Gaji yang diberikan sesuai dengan penjanjian kontrak kerja PT. SGS
		Bonus / Insentif	X.2.	Bonus/ Insentif yang diberikan PT. SGS sesuai dengan banyaknya jam lembur kerja

Lanjutan Tabel 3.1.
Operasional Variabel

		Tunjangan	X.3.	Tunjangan hari raya yang diberikan PT. SGS sesuai dengan perjanjian kontrak kerja
		Fasilitas	X.4.	APD yang disediakan PT. SGS memadai

3.4. Skala Pengukuran

Pengukuran angket dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2013) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

- a. Jawaban sangat setuju diberi skor 5
- b. Jawaban setuju diberi skor 4
- c. Jawaban netral diberi skor 3
- d. Jawaban tidak setuju diberi skor 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

3.5. Uji Coba Instrumen Penelitian

3.5.1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2006) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada pertanyaan kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur

oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 25.0. Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2017), dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r diatas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid.

Tabel 3. 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai Korelasi	Batas Korelasi	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1	0,905	0,30	Valid
	Y.2	0,492	0,30	Valid
	Y.3	0,926	0,30	Valid
	Y.4	0,896	0,30	Valid

*Lanjutan Tabel 3.2.
Hasil Uji Validitas*

Kompensasi (X)	X.1	0,708	0,30	Valid
	X.2	0,712	0,30	Valid
	X.3	0,671	0,30	Valid
	X.4	0,836	0,30	Valid

Sumber : Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Menggunakan SPSS 25 (2020)

Berdasarkan tabel 3.2 maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan kedua variabel, baik kinerja karyawan maupun kompensasi diperoleh nilai korelasi lebih besar dari nilai koefisien, hal ini berarti semua variabel adalah valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kesetabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel begitu sebaliknya, dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2004):

$$R_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

R_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

$$\sigma\tau^2 = \text{Varian total}$$

Tabel 3. 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Koefisien α	Keterangan
Kinerja Karyawan	0,816	0,6	Reliabel
Kompensasi	0,787	0,6	Reliabel

Sumber : Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Menggunakan SPSS 25 (2020)

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian reliabilitas dari kedua variabel, baik kinerja karyawan maupun kompensasi dapat dikatakan reliabel karena dapat dilihat dari Cronbach alpha $> 0,6$.

3.6. Populasi dan Sampel

3.6.1. Populasi

Populasi dalam hal ini adalah unit analisis yang akan menjadi obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) khususnya bagian *veener*. Yang bertujuan untuk mengetahui mengapa kinerja karyawannya mengalami naik turun atau fluktuatif yang cenderung rendah.

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah keseluruhan karyawan PT. Sumber Graha Sejahtera (SGS) adalah 620 karyawan tetapi dalam penelitian ini populasinya hanya diambil pada devisi, dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan

devisi *veener* yang berjumlah 429 karyawan, dengan rincian bagian tugas sebagai berikut :

Tabel 3. 4. Rincian Bagian Tugas Karyawan Produksi Devisi *Veener*, 2019

Bagian Tugas	Deskripsi Tugas	Jumlah (Orang)
Mapping	Pengukur kayu <i>log</i>	98
Sawmill	Pemotong/ Pembelah kayu <i>log</i> menjadi lembaran	294
Tally	Menghitung Jumlah kayu <i>log</i> yang telah diproduksi	37
Total		429

Sumber : HRD PT. SGS (2020)

3.6.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada obyek tertentu. Karena obyek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini jumlah populasinya di ketahui sejumlah 429 orang maka besarnya sampel di tentukan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus Taro Yamane atau Slovin. Berikut rumus pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, menurut Ayuningtyas (2016) rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = Presisi (ditetapkan 10%)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{429}{1 + 429 \cdot 0,1^2} = 86,1$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka besarnya nilai sampel sebesar 86,1 orang, maka jumlah responden yang dihasilkan jika dibulatkan adalah 86 orang tetapi dalam penelitian ini peneliti menambah 4 responden lagi sebagai responden cadangan. Sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel sekurang – kurangnya sejumlah 90 orang.

Dalam penelitian ini metode penetapan sampelnya menggunakan teknik *non probability sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak (Ferdinand A. , 2014). Sedangkan Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu, metode sampel dengan cara mengumpulkan data melalui siapa saja yang ditemui oleh peneliti yang menjadi karyawan produksi di devisi *veener* PT. SGS.

3.7. Jenis dan Sumber Data

3.7.1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh peneliti secara langsung. Data primer diperoleh dari responden melalui kuesioner dan juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

3.7.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder diperoleh dari mempelajari berbagai studi melalui buku, jurnal, dan informasi yang lain yang dapat mendukung penelitian ini.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Analisa Deskriptif item variabel terdiri 5 item pernyataan dengan skala pengukuran satu sampai lima, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Rentang skor} = \frac{5-1}{5}$$

$$\text{Rentang skor} = 0,8$$

Sehingga menurut Sudjana (2005) interpretasi skor sebagai berikut :

- 1) 1,0 – 1,8 = Buruk sekali
- 2) >1,8 - 2,6 = Buruk
- 3) >2,6 - 3,4 = Cukup
- 4) >3,4 – 4,2 = Baik
- 5) >4,2 - 5,0 = Sangat Baik

3.8.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terhadap suatu variabel dependen (Ferdinand A. , 2014).

Pada analisis regresi linier berganda, variabel X (independen) yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel Y (dependen) harus lebih dari 1 variabel. Dalam penelitian ini variabel independen adalah kompensasi (X), dan variabel dependen adalah kinerja karyawan (Y). Berdasarkan variabel di atas, maka rumus regresi linier bergandanya adalah (Hasan, 2010):

$$y = a + bX$$

Keterangan:

y = Variabel terikat, yaitu dalam penelitian ini kinerja karyawan

a = Konstantan

X = Variabel bebas, yaitu kompensasi (X)

b = Parameter (koefisien) regresi

3.9. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

- a) Jika $t(\text{hitung}) > t(\text{tabel})$, maka hipotesis diterima, dan jika $t(\text{hitung}) < t(\text{tabel})$ maka hipotesis ditolak.
- b) Jika $\text{sig} < \alpha (0,05)$, maka hipotesis diterima dan jika $\text{sig} > \alpha (0,05)$ maka hipotesis ditolak.

3.10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas (kompensasi (X)) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan (Y)) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel - variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2006).